

## Penerapan Model Pembelajaran Concept Sentence Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Teks Ulasan

Lestari Waruwu

Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, FKIP, Universitas Nias, Indonesia

\*Corresponding-Author. Email: [lestariwaruwu56@gmail.com](mailto:lestariwaruwu56@gmail.com)

### Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan kemampuan siswa menulis teks ulasan dengan menggunakan model pembelajaran *concept sentence*. Kegiatan Penelitian Tindakan Kelas ini dilaksanakan dua siklus dengan menggunakan teknik pengumpulan data, lembar observasi dan lembar penilaian. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VIISMP Negeri 1 Afulu yang berjumlah siswa 35 orang dengan jumlah laki-laki 15 dan perempuan 10 orang. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada peningkatan kemampuan menulis teks ulasan melalui model pembelajaran *concept sentence*. Terlihat pada Siklus I dengan nilai rata-rata sebesar 61,11%, sedangkan pada siklus II dengan nilai rata-rata sebesar 83,00%. Berdasarkan hasil penelitian di atas, maka peneliti mengambil kesimpulan bahwa: dengan menggunakan model pembelajaran *concept sentence* dapat meningkatkan kemampuan menulis teks ulasan pada siswa kelas VII SMP Negeri 1 Afulu.

**Kata kunci:** teks ulasan, model pembelajaran, *concept sentence*

### Abstract

*The purpose of this study was to improve students' ability to write review texts using the concept sentence learning model. This Classroom Action Research activity was carried out in two cycles using data collection techniques, observation sheets and assessment sheets. The subjects of this study were students of class VIII SMP Negeri 1 Afulu, totaling 35 students with 15 males and 10 females. The results of this study indicate that there is an increase in the ability to write review texts through the concept sentence learning model. Seen in the first cycle with an average value of 61.11%, while in the second cycle with an average value of 83.00%. Based on the results of the research above, the researchers conclude that: using the concept sentence learning model can improve the ability to write review texts in seventh grade students of SMP Negeri 1 Afulu.*

**Keywords:** review text, learning model, *concept sentence*

### PENDAHULUAN


Menulis merupakan kegiatan yang dilakukan oleh seseorang untuk menghasilkan sebuah tulisan (Kurniawati, 2019). Menulis dapat diartikan sebagai kegiatan menuangkan ide atau gagasan dengan menggunakan bahasa tulis sebagai media komunikasinya. Kemampuan menulis yang menuntut seseorang untuk dapat melahirkan dan menyatakan kepada orang lain tentang hal yang dirasakan,

dikehendaki, dan dapat dipikirkan dengan bahasa tulisan. Menulis adalah melahirkan pikiran atau perasaan seperti mengarang, dan membuat surat. Selain itu, menulis dapat diartikan sebagai proses keterampilan menuangkan pikiran dengan bahasa tulis yang tertata. Menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa yang dipergunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung, tidak secara tatap muka dengan orang lain (Masril dkk., 2020; Novalinda dkk., 2020).

Submitted  
19-05-2022

Accepted  
24-07-2022

Published  
25-07-2022

 : <https://doi.org/10.56248/educativo.v1i1.24>

Oleh karena itu, perkembangan kemampuan menulis anak dalam proses pembelajaran harus memperoleh perhatian yang sangat serius dari pendidik (guru, orang tua atau keluarga) karena keterampilan menulis bukanlah kemampuan yang diwariskan secara turun-temurun, tetapi merupakan hasil proses belajar dan ketekunan seseorang, dengan demikian perkembangan kemampuan menulis dapat diamati melalui hasil tulisan seorang anak. Hasil tulisan tidak dapat diperoleh tanpa adanya latihan dan keinginan yang ada dalam diri seseorang, untuk belajar merangkai kata menjadi kalimat, merangkai kalimat menjadi paragraf dan akhirnya menjadi sebuah tulisan yang dapat dipahami oleh orang lain (Laoli dkk., 2022; Simbolon & Mardiana, 2020; Tyera dkk., 2022). Jadi menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang merupakan aspek penting untuk dikuasai karena dengan menulis seseorang dapat mengekspresikan pikiran dan perasaannya ke dalam berbagai bentuk tulisan (Dakhi, 2022; Rahmawati dkk., 2018; Zagoto, 2022).

Berdasarkan pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa keterampilan menulis adalah kegiatan menuangkan ide/gagasan melalui pikiran dan struktur kalimat dengan menggunakan bahasa tulis sebagai media penyampaian, jadi kemampuan yang dimiliki oleh setiap orang perlu dikembangkan sedini mungkin karena dengan adanya kemampuan yang diperoleh dapat mengubah pola pikir seseorang menjadi maju.

Salah satu hal yang ditingkatkan di sekolah menengah pertama (SMP) adalah kemampuan menulis teks ulasan. Hal ini tertera pada Kurikulum 2013 silabus mata pelajaran bahasa Indonesia kelas VII SMP Negeri 1 Afulu yang tertulis pada Kompetensi Inti 4: Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai

dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang atau teori. Sedangkan, pada Kompetensi Dasar (KD), menyajikan tanggapan tentang kualitas karya (film, cerpen, puisi, novel, karya seni daerah, dll.) dalam bentuk teks ulasan secara lisan dan tulis dengan memperhatikan struktur, unsur kebahasaan, atau aspek lisan. Sementara indikatornya adalah siswa mampu menulis teks ulasan dengan memperhatikan struktur, kaidah-kaidah bahasa, dan data produk, karya, atau benda dengan kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang telah ditetapkan di SMP Negeri 1 Afulu yaitu 70.

Berdasarkan observasi dan hasil wawancara yang dilakukan kepada guru dan siswa di SMP Negeri 1 Afulu diperoleh informasi bahwa kemampuan siswa dalam menulis teks ulasan masih kurang disebabkan kurangnya latihan dalam kegiatan menulis, siswa kurang mampu memahami struktur teks ulasan, siswa kurang mampu menggunakan kaidah-kaidah kebahasaan yang sesuai untuk penulisan teks ulasan, perpustakaan sekolah kurang lengkap sehingga referensi terbatas. Sedangkan, dari guru model yang digunakan dalam proses pembelajaran menulis masih menggunakan model pembelajaran yang kurang bervariasi.

Berdasarkan masalah tersebut di atas, maka perlu memberi solusi dengan menerapkan salah satu model pembelajaran yaitu model pembelajaran *concept sentence*. Model *concept sentence* adalah penyampaian materi ajar melalui pemberian kata-kata kunci yang singkat dan padat akan tetapi mencakup seluruh materi yang akan diajarkan (Fajra dkk., 2020; Timor dkk., 2020; Wardani dkk., 2019; Waruwu, 2017; Zagoto dkk., 2019). Model pembelajaran ini merupakan salah satu model pembelajaran di mana siswa di bentuk dalam kelompok heterogen dan membuat kalimat dengan minimal 4 kata kunci sesuai materi yang disajikan (Febriari & Purwanti, 2019; Rosdiana, 2018).

## METODE

Penelitian ini termasuk jenis penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Research*). Dalam penelitian direncanakan 1 siklus, kegiatan pembelajaran pada siklus pertama, dan kedua dilakukan 4 tahap: (1) tahap perencanaan, (1) tahap pelaksanaan atau tindakan, (3) tahap pengamatan atau observasi, (4) tahap refleksi. Untuk menganalisis data dalam penelitian ini dapat dilakukan dengan cara yaitu, analisis data secara kuantitatif dan analisis data secara kualitatif. Teknik analisis data kuantitatif adalah teknik menulis teks ulasan yang bertujuan untuk menganalisis data kuantitatif yang diperoleh dari hasil tes menulis teks ulasan setiap akhir siklus. Data kuantitatif di ambil dari hasil belajar siswa.

### Data Hasil Belajar

Tabel 1. Kriteria Penilaian Menulis Teks Ulasan

No	Aspek Yang Dinilai	Tingkat Kemampuan			
		1	2	3	4
1	Kelengkapan Unsur-Unsur Teks Ulasan				
1	Kejelasan Dalam Pembahasan				
3	Kebenran Isi Tanggapan				
4	Penggunaan Bahasa				
5	Daya Tarik Penyajian				

Kemendikbud (2017:173)

Setelah mendapatkan hasil belajar siswa di beri skor dengan kis-kisi instrumen, maka setiap skor dijumlahkan untuk mendapatkan skor akhir. Cara menjumlahkan skor tersebut, menggunakan rumus sebagai berikut:

$$NH = \frac{SDS}{SMT} \times 100$$

Keterangan:

NH = Nilai Hasil Belajar

SDS = Skor Diperoleh Siswa

SMT = Skor Maksimum Tes

### Penentuan Penilaian

Penentuan nilai dapat dilakukan setelah diperoleh skor akhir. penentuan batas minimal kelulusan dan penilaian akhir disesuaikan dengan KKM (70), apabila nilai siswa memenuhi KKM, maka siswa tersebut tuntas dan apabila nilai siswa tersebut tidak memenuhi KKM maka siswa tersebut tidak tuntas sedangkan tingkat penguasaan siswa terhadap materi dapat di lihat pada tabel berikut:

Tabel 2. Interval Penilaian

No	Klasifikasi nilai	Kategori	Jumlah Siswa	%
1	80-100%	Baik Sekali		
2	70-79%	Baik		
3	60-69%	Cukup		
4	50-59%	Kurang		
5	<40%	Sangat Kurang		

Suhartini, dkk (2019)

### Mencari Rata-Rata

Menganalisis data yang ada peneliti mengklasifikasikan persentase semua persen menggunakan rumus mencari rata-rata yaitu:

$$M = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan:

M = Mean (Nilai rata-rata)

$\sum X$  = Jumlah banyak total yang diperoleh dari hasil penjumlahan nilai setiap individu

N = Banyaknya individu

Indikator keberhasilan dalam penelitian ini adalah jika  $\geq 70\%$ .

### Analisis Data Kualitatif

Setelah dilakukan analisis kuantitatif (hasil tes tulisan), maka diteruskan dengan analisis data kualitatif (hasil observasi) dalam penelitian ini adalah data hasil

pengamatan (observasi) aktivitas siswa dan tindakan guru selama pembelajaran berlangsung. Data aktivitas siswa dan tindakan guru dalam penelitian ini didapatkan dengan teknik observasi. Instrumen yang digunakan adalah lembar observasi dan catatan lapangan. Observasi dilakukan oleh kolaborator dengan menggunakan format yang sudah disiapkan sehingga kolaborator hanya memberi tanda ceklis pada lembar observasi. Aktivitas dalam analisis data kualitatif yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan simpulan. Lebih jelas akan diuraikan sebagai berikut:

- a. Reduksi data yaitu proses penyeleksian, menentukan fokus, menyederhanakan, meringkas dan mengubah bentuk data-data mentah yang ada dalam catatan lapangan. Pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasikan data dengan sedemikian rupa sehingga dapat disimpulkan. Dalam penelitian ini, bekerja sama dengan kolaborator untuk menganalisis dan memilah data kasar yang di temui di lapangan untuk disimpulkan.
- b. Penyajian data yaitu dapat dilakukan dengan cara memberikan uraian singkat, bagan, hubungan antara kategori dan sebagainya. Dalam proses penelitian kualitatif, penyajian data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan grafik dan tabel.
- c. Penarikan kesimpulan yaitu bahwa berdasarkan paparan yang telah di buat di tarik suatu kesimpulan dalam bentuk pernyataan atau formula singkat artinya setelah dilakukan pembelajaran seorang guru menyimpulkan hasil yang telah diperoleh di lapangan terhadap kegiatan menulis teks ulasan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil

#### Pertemuan Pertama

Pelaksanaan siklus I dilaksanakan sebanyak 1 kali pertemuan dan 1 kali pemberian tes. Kegiatan yang dilakukan sebelum tindakan adalah perencanaan untuk mempersiapkan segala yang akan digunakan saat melakukan pembelajaran mulai dari silabus, RPP, prota, prosem lembar observasi siswa, guru dan daftar hadir siswa.

Tabel 3. Hasil Observasi Keaktifan Peneliti dan Siswa Siklus I Pertemuan Pertama

Keaktifan Peneliti	Ketidaktifan Peneliti	Keaktifan Siswa	Ketidaktifan Siswa
57,89%	41,11%	46,15 %	53,89%

#### Pertemuan Kedua

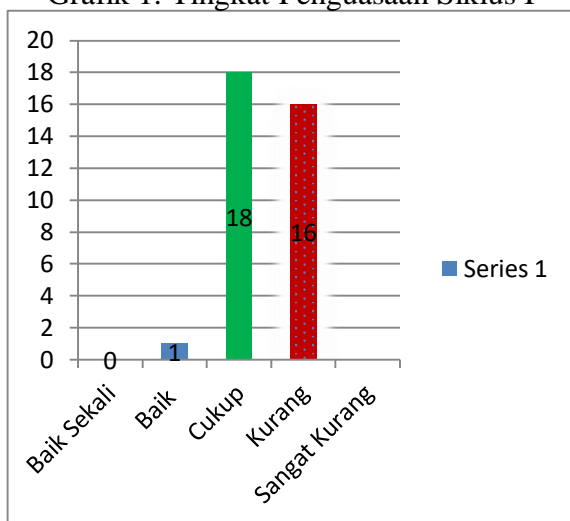
Tabel 4. Hasil Observasi Keaktifan Peneliti dan Siswa Siklus I Pertemuan Kedua

Keaktifan Peneliti	Ketidaktifan Peneliti	Keaktifan Siswa	Ketidaktifan Siswa
71,36%	17,64%	61,53 %	38,46%

Tabel 5. Tingkat Penguasaan Siklus I

Tingkat Penguasaan	Keterangan	Jumlah Yang Diperoleh Siswa	%
86 – 100	Baik Sekali	-	-%
76 – 85	Baik	1 Orang	1,86%
56 – 75	Cukup	18 Orang	51,41 %
40 – 55	Kurang	16 Orang	45,71 %
< 40	Sangat Kurang		
Jumlah		35	100%
Rata-Rata Nilai Kemampuan Siswa Siklus I		61,11	

Grafik 1. Tingkat Penguasaan Siklus I



### Siklus II Pertemuan Pertama

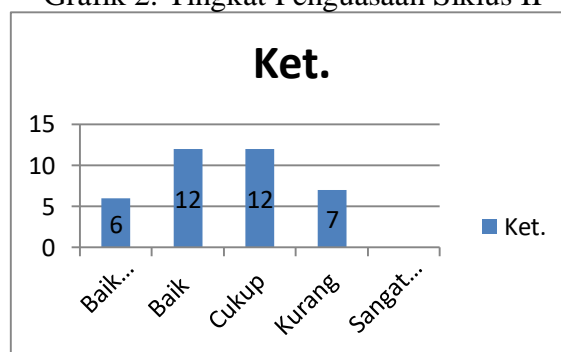
Tabel 6. Hasil Observasi Keaktifan Peneliti dan Siswa Siklus II Pada Pertemuan Pertama I

Siklus	Keaktifan Peneliti	Ketidaktifan Peneliti	Keaktifan Siswa	Ketidaktifan Siswa
Siklus II Pertemuan Ke-I	81,57%	18,43%	65,38%	34,61%
Siklus II Pertemuan Ke-II	11,85%	76,91%	13,07%	11,85%

Tabel 7. Tingkat Penguasaan Pada Siklus II

Tingkat Penguasaan	Keterangan	Jumlah siswa	(%)
86 – 100	Baik Sekali	6	17,14%
76 – 85	Baik	11	34,18%
56 – 75	Cukup	11	34,18%
40 – 55	Kurang	7	10%
< 40	Sangat Kurang		
Jumlah		35	100%
Rata-rata nilai		83,00	

Grafik 2. Tingkat Penguasaan Siklus II



### Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian ini di maksud untuk membahas lebih jauh temuan-temuan penelitian sebagaimana dikemukakan pada bagian sebelumnya, dalam pembahasan temuan penelitian ini didasarkan pada tujuan penelitian, kajian pustaka, temuan sebelumnya dan keterbatasan penelitian. Penelitian ini agar lebih terarah maka urutan pembahasan adalah mengungkapkan kembali jawaban umum atas permasalahan penelitian, analisis dan penafsiran temuan-temuan, perbandingan temuan dengan teori serta keterbatasan analisis, dan penafsiran temuan.

### Jawaban Umum Atas Permasalahan Pokok Penelitian

Sesuai dengan model pembelajaran yang diterapkan oleh peneliti pada proses pembelajaran menulis teks ulasan maka jawaban umum yang dapat diberikan adalah dengan menggunakan model pembelajaran

*concept sentence* dapat meningkatkan kemampuan siswa menulis teks ulasan di kelas VII SMP Negeri 1 Afulu.

Sejalan dengan penelitian Febriasari & Purwanti (2014), Tyera, dkk (2022) di mana penggunaan model *concept sentence* efektif digunakan untuk meningkatkan kemampuan menulis teks eksplanasi siswa. Penggunaan model Concept Sentence sangat berkeefektifan digunakan dalam proses pembelajaran, karena melalui model *concept sentence* dapat meningkatkan kemampuan menulis teks eksplanasi siswa, hal ini dikarenakan melalui model *concept sentence* dapat meningkatkan minat siswa dalam belajar, karena model *concept sentence* merupakan model yang inovatif sehingga dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis.

Berdasarkan hasil yang diperoleh pada siklus II telah mencapai target yang telah ditentukan di SMP Negeri 1 Afulu sebesar 83,00 sehingga model pembelajaran *concept sentence* dapat meningkatkan kemampuan siswa menulis teks ulasan di kelas VII SMP Negeri 1 Afulu.

## KESIMPULAN

Pada siklus I peningkatan kemampuan menulis teks ulasan puisi melalui model pembelajaran Concept Sentence yaitu: nilai terendah 50 dan nilai tertinggi 80 dengan nilai rata-rata 61,11. Sedangkan pada siklus II nilai terendah 75 dan nilai tertinggi 90 dengan nilai rata-rata 80. Pada siklus I hasil observasi peneliti pertemuan pertama sebesar 57,89% dan hasil observasi peneliti pertemuan kedua sebesar 71,36%. Sedangkan hasil observasi peneliti siklus II pertemuan pertama sebesar 81,57% dan hasil observasi peneliti pertemuan kedua sebesar 88,15%. Pada siklus I hasil observasi siswa pertemuan pertama sebesar 76,15% dan hasil observasi siswa pertemuan kedua sebesar 79,13%. Sedangkan hasil observasi siswa siklus II pertemuan pertama sebesar 85,38% dan hasil observasi siswa pertemuan kedua

sebesar 93,46%. Melalui model pembelajaran Concept Sentence dapat meningkatkan kemampuan menulis teks ulasan pada siswa kelas VII SMP Negeri 1 Afulu.

## DAFTAR PUSTAKA

- Dakhi, O. (2022). Implementasi Model Pembelajaran Cooperative Problem Solving Untuk Meningkatkan Kreativitas Dan Prestasi Belajar. *Educativo: Jurnal Pendidikan*, 1(1), 8–15. <https://doi.org/10.56248/educativo.v1i1.2>
- Fajra, M., Ambiyar, A., Rizal, F., & Dakhi, O. (2020). Pengembangan Model Evaluasi Kualitas Output Pembelajaran Teknik Komputer dan Jaringan di SMK Kota Padang. *Cakrawala: Jurnal Pendidikan*, 14(1), 1-9. <https://doi.org/10.24905/cakrawala.v14i1.1480>
- Febriasari, L. K. & Purwanti, E. (2014). Peningkatan Keterampilan Menulis Karangan Narasi melalui Model Concept Sentence Berbantuan Media Visual. *Joyful Learning Journal*, 3(1); 56-60.
- Kurniawati, S. W. (2019). Pembelajaran Menulis Teks Ulasan Dengan SQ3R. *Jurnal Bahasa, Sastra, Pembelajarannya*, 2(1); 10-18.
- Laoli, A., Dakhi, O., & Zagoto, M. M. (2022). The Application of Lesson Study in Improving the Quality of English Teaching. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(2), 2238-2246.
- Masril, M., Dakhi, O., Nasution, T., & Ambiyar, A. (2020). Analisis Gender Dan Intellectual Intelligence Terhadap Kreativitas. *Edukasi: Jurnal Pendidikan*, 18(2), 182–191.



- <https://doi.org/10.31571/edukasi.v1i1.1847>
- Novalinda, R., Dakhi, O., Fajra, M., Azman, A., Masril, M., Ambiyar, A., & Verawadina, U. (2020). Learning Model Team Assisted Individualization Assisted Module to Improve Social Interaction and Student Learning Achievement. *Universal Journal of Educational Research*, 8(12A), 7974–7980. <https://doi.org/10.13189/ujer.2020.082585>
- Rahmawati, I., Yulianti., & Shaifuddin. (2018). Peningkatan Keterampilan Menulis Narasi Melalui Model Pembelajaran Concept Sentence Pada Siswa Sekolah Dasar. *Didaktika Dwija Indria*, 6(7), 1-7.
- Rosdiana. (2018). Penggunaan Model Pembelajaran Concept Sentence Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Pada Pokok Bahasan Mendalami Cerita Ulang. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 2(3); 405-416.
- Simbolon, N & Mardiana. (2020). The Difference Of Learning English Results By Using The Based Genre And Concept Sentence In Basic School. *Elementary School Journal*, 10(4), 256-265.
- Suhartini., Abdullah, S., & Pamuti. (2019). Penggunaan Model Concept Sentence Dalam Pembelajaran Menulis Paragraf. *EDUKASI: Jurnal Pendidikan*, 17(2); 155-167.
- Timor, A. R., Ambiyar, A., Dakhi, O., Verawardina, U., & Zagoto, M. M. (2020). Effectiveness of problem-based Model Learning On Learning Outcomes And Student Learning Motivation In Basic Electronic Subjects. *International Journal Of Multi Science*, 1(10), 1-8.
- Tyera, L., Megawati, M., & Rusli, M. (2022). Penerapan Keterampilan Proses Dasar Berbasis Lingkungan Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Educativo: Jurnal Pendidikan*, 1(1), 112–123. <https://doi.org/10.56248/educativo.v1i1.18>
- Wardani, F. D. S., Yelly, P., & Wahyuni, S. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Concept Sentence Terhadap Keterampilan Menulis Cerpen Pada Siswakelas XI MIA SMA Muhammadiyah 18 Sunggal Tahun Pelajaran 2019/2020. *Jurnal Serunai Ilmu Pendidikan*, 5(2); 177-186.
- Waruwu, L. (2017). Pengembangan instrumen pengukuran kedisiplinan belajar siswa di SMP Negeri 2 Kalasan Sleman Yogyakarta. *Wiyata Dharma: Jurnal Penelitian dan Evaluasi Pendidikan*, 5(1); 90-96.
- Zagoto, M. M. (2022). Peningkatan Hasil Belajar Mahasiswa Melalui Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Word Square. *Educativo: Jurnal Pendidikan*, 1(1), 1–7. <https://doi.org/10.56248/educativo.v1i1.1>
- Zagoto, M. M., Yarni, N., & Dakhi, O. (2019). Perbedaan Individu Dari Gaya Belajarnya Serta Implikasinya Dalam Pembelajaran. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran*, 2(2), 259–265. <https://doi.org/10.31004/jrpp.v2i2.481>